

LAPORAN PENELITIAN

SEJARAH LAGU
KEBANGSAAN INDONESIA RAYA



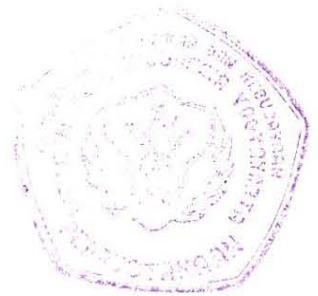
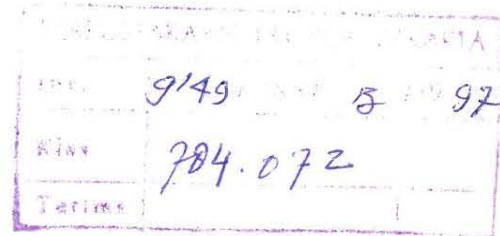
Oleh
Y. Edhi Susilo, S.Mus
NIP. 130 802 021

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Anggaran 1996

No. Kontrak : 305/PT.44.04/PL.03.10/1996

LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
1996

SEJARAH LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA



Oleh:
Y. Edhi Susilo, S.Mus
NIP. 130802021

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1996
Nomor Kontrak: 305 / PT. 44.04 / PL. 03.10 / 1996

LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

1996

KATA PENGANTAR

Lagu kebangsaan Indonesia Raya sudah banyak diketahui orang namun kebanyakan dari mereka hanya sebatas 'tahu' saja, dan belum memahami sepenuhnya. Pemahaman tersebut antara lain: kapan lagu tersebut pertama kali dibuat; apakah judulnya pertama kali; tanda sukat dan tanda mulanya apakah terjadi perubahan; kapan dan di mana komponisnya dilahirkan; serta bagaimana cara menyanyikan lagu yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dari uraian sekilas di atas, menyebabkan penulis merasa terpanggil untuk mencari jawaban agar masalah yang ada dapat terpecahkan. Jalan yang terbaik untuk itu adalah melakukan penelitian tentang hal itu.

Penelitian yang dibiayai oleh ISI Yogyakarta dapat berjalan lancar, namun masalah waktu yang seperti direncanakan oleh Lembaga Penelitian kurang dapat tercapai. Walaupun demikian hal ini bukanlah menjadi hambatan yang berarti, dan penelitian pun dapat selesai dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, atas bantuan dananya
- Dekan FSP ISI Yogyakarta, atas perkenannya melaksanakan penelitian ini
- Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, atas ijin dan persetujuannya dalam melaksanakan penelitian ini
- Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga penelitian ini bermanfaat dan uluran tangan berupa masukan yang bersifat membangun masih penulis tunggu demi sempurnanya penelitian ini.

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	iii

BAB I

Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	3
Hipotesis	3
Landasan Teori	3
Rencana Penelitian	5

BAB II

Hasil dan pembahasan	7
--------------------------------	---

BAB III

Analisis Musikologis Bentuk Lagu Indonesia Raya	20
Analisis Harmoni Lagu Indonesia Raya	48

BAB IV

Kesimpulan dan Saran	64
Daftar Pustaka	69
Lampiran-Lampiran	73

BAB I

Latar Belakang Masalah

Salah satu identitas bangsa adalah lagu kebangsaan, pada saat lagu kebangsaan dikumandangkan masyarakat pemiliknya bersikap hormat. Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan Indonesia dibuat pada tahun 1926, judul aslinya adalah Indonesia. Tanda sukatnya 6/8 dan berada dalam tangganada C mayor, komponisnya adalah Supratman. Dalam perkembangannya lagu ini mengalami banyak perubahan dalam hal tanda sukat, tanda kunci, lirik lagu, mau pun melodi lagu. Perubahan yang terjadi karena kehendak masyarakat pendukungnya, komponis, dan kehendak bangsa yang memilikinya. (B. Sularto, 1991)

Tujuan dari penelitian ini antara lain: mengetahui latar belakang terjadinya lagu kebangsaan Indonesia, mengetahui kondisi lagu pada saat dibuat mau pun perubahan-perubahan materi lagu, pengarang lagu, penggunaan lagu, maupun perundangan yang mengaturnya. Hingga sekarang masyarakat luas masih ada yang belum memahami tentang bagaimana menyanyikan dengan benar, dan ketika diadakan perbincangan sekelompok orang pada acara "Diskusi Media Dendang Kencana" dengan tema 'Mengembangkan Kepribadian Anak melalui Paduan Suara' yang dihadiri para musisi dan diselenggarakan oleh Kelompok Gramedia Bentara Budaya Jakarta tanggal 26 Oktober 1994 antara lain menyebutkan bahwa isi UUD RI tahun 1945 bagian III, pasal 2 adalah 'Lagu Kebangsaan ialah lagu Indonesia Raya'. (Mingguan Mu-tiara, I-7 Nopember 1994, p.8)

Komponis lagu kebangsaan Indonesia Raya adalah Wage Rudolf Supratman, sumber yang menyatakan tanggal kelahiran berbeda-beda. Sumber pertama menyatakan bahwa Supratman lahir pada tanggal 9 Maret 1903 dan tempat kelahirannya di Jatinegara. (Oerip Kasansengari, 1967; Depdikbud, 1972; B. Sultarto, 1991; Hassan Shadilly, 1973). Sementara itu sumber kedua menyatakan bahwa Supratman lahir di Dukuh Trembelang desa Somongari Kabupaten Dati II Purworejo pada tanggal 19 Maret 1903. (Bupati KDH Tk. II Purworejo, 1978; Radix Penadi, 1996).

Selain perbedaan pendapat mengenai tempat dan tanggal kelahiran komponis Supratman, sumber-sumber yang ditemui penulis juga menuliskan informasi yang berbeda dalam hal saudara kandung dan status perkawinannya. Dengan terdapatnya perbedaan informasi dari berbagai sumber, maka penelitian ini semakin menarik untuk dilakukan.

Penggunaan lagu kebangsaan Indonesia Raya diatur dalam Undang-Undang Dasar Sementara Negara Republik Indonesia Serikat Bab I tentang Negara Republik Indonesia Serikat Bagian III. Isi dari Bagian III adalah 'Lambang dan Bahasa Negara', dalam pasal 3, ayat 2 tertulis "Lagu kebangsaan ialah lagu Indonesia Raya". Dapat dikatakan bahwa kedudukan lagu kebangsaan Indonesia Raya sudah mantap, namun Undang-Undang Dasar Sementara Negara Republik Indonesia Serikat hanya berlaku dari tahun 1950 sampai dengan tahun 1959 saja. Hal ini disebabkan adanya Dekrit Presiden pada tanggal 5 Juli tahun 1959 yang isinya: (1) pembubaran Konstituante, karena tidak mampu menyelesaikan tugasnya pada waktunya; (2) Undang-Undang

Dasar 1945 berlaku kembali; dan (3) memerintahkan pembentukan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS) dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. (Hassan Shadilly, 1973)

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah keadaan masyarakat waktu itu dalam merespon lagu perjuangan Indonesia Raya ?. (2) Melihat latar belakang seperti telah disebutkan bahwa lagu mengalami perubahan dan penyempurnaan, maka unsur musik apa saja yang perlu dipersiapkan demi penyempurnaannya ?. (3) Mengapa unsur lagu seperti: lirik, bentuk, dan melodi lagu mengalami beberapa perubahan ?.

Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah: (1) Secara historis lagu kebangsaan Indonesia Raya mengalami beberapa kali perubahan dalam perkembangannya. (2) Pemahaman lagu Indonesia Raya masih relevan dan tetap dibutuhkan di era globalisasi ini. (3) Selama ini diduga peraturan perundangan tentang lagu kebangsaan Indonesia Raya belum dilaksanakan secara utuh.

Landasan Teori

Sebelum bernama Indonesia Raya lagu kebangsaan ini bernama Indonesia, tertulis dalam tangganada C mayor. Tanda sukat

6/8 dan tempo yang mengaturnya adalah Djangan tertaloe tjepat Dalam lagu Indonesia lirik pada bagian refrein tertulis: In-
dones, Indones, mulia, mulia. Walaupun tertulis demikian na-
mun angkatan muda waktu itu menyanyikan: Indones, Indones,
merdeka, merdeka. (Depdikbud, 1972; B. Sularto, 1991; Oerip
Kasansengari, 1967). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan
bahwa antara komponis lagu dan masyarakat pendukungnya terda-
pat perbedaan dalam mengungkapkan lagu, walaupun berbeda na-
mun antara komponis dan masyarakat pendukungnya mempunyai tu-
juan yang sama yaitu keinginan untuk memiliki bangsa. Hal
ini sejalan dengan A.R. Radcliffe-Brown (1965), yang mengata-
kan bahwa kajian struktur sosial pada dasarnya ialah kajian
tentang kepentingan atau nilai-nilai yang menjadi penentu
terhadap hubungan sosial. Yang dimaksud dengan kepentingan
adalah segala tingkah-laku yang dianggap mempunyai suatu tu-
juan.

Menurut Mawarti Joned Puspongoro dan Nugroho Notosu-
tanto (1984) tentang lagu-lagu perjuangan mengatakan bahwa
keberadaan lagu perjuangan sebelum dan sesudah kemerdekaan
tidaklah sama, perbedaan yang ada antara lain disebabkan
bangkitnya jiwa revolusi yang telah mendorong terjadinya pe-
nggubahan lagu-lagu. Jiwa revolusi dapat menimbulkan kebeba-
san serta menghilangkan perasaan rendah diri dan sebaliknya
dapat menimbulkan keberanian.

Leon Stein (1980) mengatakan bahwa bentuk musik dan isi-
nya merupakan dua buah aspek dari identitas tunggal. Bagaima-
napun juga presentasi dan analisis akan lebih membuktikan mak-
na secara obyektif bukanlah hal utama dalam pembedahan musik,

akan tetapi lebih bersifat perpaduan antara analisis dan kebutuhan dasarnya. Hal ini akan menjadi bagus jika cara kerja analisisnya berkaitan dengan: bentuk spesifik, merupakan awal dari penentuan pola atau modifikasinya, gaya dan estetik dari periodisasi waktu pembuatan karya, dan menunjukkan prinsip-prinsip struktur dasar.

Analisis musikologis digunakan dalam memahami bentuk dan harmonisasi lagu Indonesia Raya, hal ini sejalan dengan pendapat Percy A. Scholes (1952) yang mengatakan bahwa musikologi meliputi semua studi tentang musik. Menurutnya musikologi mencakup: akustik, fisiologi suara, pendengaran, psikologi estetik, apresiasi musikal, pendidikan musik, etnologi musik termasuk folksong dan folk dance, ritme dan metrik, modus dan tangga nada, prinsip dan pengembangan alat musik, orkestrasi, bentuk, teori-teori dari harmoni, sejarah musik, bibliografi dan terminologi musik.

Rencana Penelitian

Penelitian ini mengarah pada pembuktian hipotesis, untuk itu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul dari hipotesis. Metode yang digunakan adalah sosio historis dan musikologis yang dilengkapi dengan analisis deskriptif. Dengan demikian penelitian ini lebih cenderung pada penelitian pustaka. Sejalan dengan hal itu analisis secara musikologis akan mendukung metode yang digunakan.

Tahap awal dari penelitian adalah melakukan identifikasi masalah yang dilanjutkan dengan menghubungkan masalah ter-